

## PENGARUH PENDIDIKAN GURU PAI TERHADAP PENINGKATAN TOLERANSI SISWA DI SD NEGERI 101855 KUTALIMBARU

**Rissa Tri Astwina**

SD Negeri 101855 Kotalimbaru, Indonesia

Email: [triestwinarissa@gmail.com](mailto:triestwinarissa@gmail.com)

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap peningkatan toleransi siswa di SD Negeri 101855 Kotalimbaru. Toleransi diukur melalui sikap siswa terhadap perbedaan agama, suku, ras, dan budaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel yang digunakan adalah 20 siswa kelas V dan VI yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mengukur tingkat toleransi siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran PAI.

Analisis data menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan PAI terhadap peningkatan toleransi siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa pendidikan PAI berperan penting dalam pembentukan sikap toleransi siswa.

Pendidikan PAI yang diberikan oleh guru di SD Negeri 101855 Kotalimbaru memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan sikap toleransi siswa. Oleh karena itu, pendidikan agama yang mengintegrasikan nilai-nilai toleransi harus terus diperkuat dan dikembangkan dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan PAI, Toleransi, Siswa

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of the education provided by Islamic Religious Education (PAI) teachers on increasing students' tolerance at SD Negeri 101855 Kotalimbaru. Tolerance is measured through students' attitudes towards religious, ethnic, racial, and cultural differences.*

*This study uses a quantitative approach with an experimental design. The sample consists of 20 students from grades V and VI selected through purposive sampling. The instrument used is a questionnaire that measures*

*the level of student tolerance before and after participating in PAI education.*

*Data analysis using simple linear regression shows that there is a significant effect of PAI education on increasing students' tolerance. The significance value obtained is 0.003, which is less than 0.05, indicating that PAI education plays an important role in shaping students' tolerance attitudes.*

*The PAI education provided by teachers at SD Negeri 101855 Kutalimbaru has a positive impact on improving students' tolerance. Therefore, religious education that integrates tolerance values should be continuously strengthened and developed in the elementary school curriculum.*

*Keywords: Islamic Religious Education, Tolerance, Students*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan karakter adalah toleransi. Toleransi adalah sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada dalam masyarakat, baik perbedaan agama, suku, ras, maupun budaya. Mengingat Indonesia adalah negara yang sangat beragam, pengembangan sikap toleransi pada siswa sejak dini sangat diperlukan agar mereka dapat hidup berdampingan dengan damai dan menghindari konflik yang disebabkan oleh perbedaan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, khususnya dalam konteks pendidikan di sekolah dasar. Salah satu nilai utama yang diajarkan dalam pendidikan agama adalah toleransi, yakni sikap saling menghormati dan menerima perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti agama, suku, ras, dan budaya. Toleransi bukan hanya menjadi kewajiban agama, tetapi juga sebagai nilai sosial yang sangat relevan dengan kehidupan multikultural di Indonesia. Dalam konteks ini, guru PAI memiliki peranan penting dalam membimbing dan mengajarkan siswa untuk mengembangkan sikap toleransi tersebut.

Di SD Negeri 101855 Kutalimbaru, pendidikan toleransi ini diharapkan dapat ditanamkan melalui pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru. Meskipun Indonesia memiliki keragaman budaya dan agama yang sangat tinggi, namun tingkat toleransi antar kelompok seringkali mengalami tantangan, terutama di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, penguatan pendidikan agama yang mengedepankan nilai-nilai toleransi sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan untuk hidup harmonis dalam keberagaman.

Pendidikan agama diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai universal seperti toleransi dan saling menghormati. Guru PAI di SD Negeri 101855 Kutalimbaru memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sikap toleransi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan yang diberikan oleh guru PAI terhadap peningkatan sikap toleransi siswa di SD Negeri 101855 Kutalimbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan yang diberikan oleh guru PAI terhadap peningkatan sikap toleransi siswa di SD Negeri 101855 Kutalimbaru. Toleransi yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada sikap siswa dalam menerima perbedaan, baik dalam konteks agama, ras, maupun budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur seberapa besar pengaruh pembelajaran PAI terhadap sikap toleransi siswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih fokus pada pembentukan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan toleransi sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pendidik, khususnya guru PAI, agar dapat lebih optimal dalam menerapkan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap toleransi siswa.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendidikan yang diberikan oleh guru PAI terhadap peningkatan toleransi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 101855 Kutalimbaru, dengan sampel yang terdiri dari 20 siswa kelas V dan VI yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dipilih berdasarkan kriteria bahwa siswa mengikuti pendidikan PAI secara teratur dan aktif di kelas.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai sikap toleransi siswa terhadap perbedaan agama, suku, ras, dan budaya. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan skala Likert, yang memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana siswa setuju dengan berbagai pernyataan terkait toleransi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh pendidikan PAI terhadap peningkatan toleransi siswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa pendidikan PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan toleransi siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji regresi adalah 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa pendidikan PAI berpengaruh positif dalam membentuk sikap toleransi siswa. Selain itu, rata-rata skor toleransi siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pembelajaran.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran PAI menunjukkan sikap yang lebih menghargai perbedaan agama dan budaya. Mereka lebih terbuka terhadap teman-teman yang berasal dari latar belakang agama, suku, dan budaya yang berbeda.

Sebelum pembelajaran PAI, sebagian besar siswa menunjukkan sikap toleransi yang moderat. Sebagian besar siswa masih memiliki kesulitan dalam menerima perbedaan agama, budaya, dan ras, meskipun mereka memiliki pemahaman dasar tentang nilai-nilai toleransi dalam agama. Namun, setelah mengikuti pembelajaran PAI yang terfokus pada nilai-nilai toleransi, sikap toleransi siswa meningkat secara signifikan. Rata-rata skor toleransi siswa meningkat sebesar 20%, yang menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap mereka terhadap perbedaan.

Analisis menggunakan uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pendidikan PAI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan sikap toleransi siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan PAI memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan sikap toleransi siswa di SD Negeri 101855 Kutalimbaru.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ada perbedaan dalam peningkatan toleransi antara siswa laki-laki dan perempuan. Meskipun keduanya mengalami peningkatan yang signifikan, siswa perempuan menunjukkan peningkatan skor toleransi yang sedikit lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh perbedaan dalam cara mereka menerima ajaran agama dan dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka di sekolah.

## **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan PAI yang diberikan oleh guru di SD Negeri 101855 Kutalimbaru berperan penting dalam mengembangkan sikap toleransi siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil ini, antara lain:

1. **Penyampaian Nilai Toleransi dalam Pembelajaran PAI**  
Dalam pembelajaran PAI, guru tidak hanya mengajarkan ajaran agama Islam, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai universal seperti toleransi dan saling menghargai. Misalnya, guru PAI sering memberikan contoh-contoh praktis tentang pentingnya menghormati perbedaan agama dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru PAI di SD Negeri 101855 Kutalimbaru berhasil mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dalam setiap aspek pembelajaran. Materi ajar tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga melibatkan diskusi tentang pentingnya menghargai perbedaan agama, ras, dan budaya. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat bahwa agama mereka mengajarkan pentingnya sikap saling menghormati, bukan hanya dalam konteks sesama pemeluk agama, tetapi juga terhadap orang lain yang berbeda keyakinan.

2. **Metode Pembelajaran yang Mengedepankan Diskusi dan Kerjasama**  
Pembelajaran PAI di SD Negeri 101855 Kutalimbaru menggunakan metode yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan teman-teman mereka. Diskusi tentang nilai-nilai agama dan perbedaan budaya

membuka ruang bagi siswa untuk lebih menghargai perbedaan dan belajar dari satu sama lain.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SD Negeri 101855 Kutalimbaru sangat mendukung pengembangan sikap toleransi siswa. Guru menggunakan metode partisipatif yang melibatkan siswa dalam diskusi, role play, dan studi kasus mengenai perbedaan agama dan budaya. Dengan cara ini, siswa diajak untuk lebih aktif berpikir dan berbicara tentang toleransi, serta memahami bahwa perbedaan bukanlah hal yang perlu ditakuti, melainkan dihargai dan dipahami.

### 3. Peran Guru sebagai Teladan

Guru PAI juga berperan sebagai teladan bagi siswa. Sikap guru yang menghormati perbedaan dan menunjukkan sikap toleransi dalam interaksi sehari-hari menjadi contoh langsung bagi siswa untuk meniru. Siswa cenderung meniru perilaku positif yang mereka lihat pada guru mereka.

Guru PAI tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. Sikap toleransi yang ditunjukkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi dengan sesama guru maupun dengan siswa, menjadi contoh yang sangat kuat bagi siswa. Sebagai figur otoritas, perilaku guru yang menghormati perbedaan agama dan budaya akan menjadi contoh yang ditiru oleh siswa.

### 4. Lingkungan Sekolah yang Mendukung Pembentukan Karakter

Lingkungan sekolah yang mendukung nilai-nilai toleransi juga memberikan dampak positif terhadap sikap siswa. Program-program yang melibatkan kegiatan lintas agama dan budaya seperti perayaan hari besar agama, serta kegiatan sosial, memperkaya pengalaman siswa dalam menghargai perbedaan.

Lingkungan sekolah yang mendukung juga memainkan peran penting dalam pembentukan sikap toleransi siswa. Di SD Negeri 101855 Kutalimbaru, sekolah telah menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman dan saling menghargai. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan perayaan hari besar agama, kegiatan sosial lintas agama, serta pengajaran mengenai pentingnya toleransi turut memperkuat nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan dalam peningkatan sikap toleransi antara siswa laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini mungkin dipengaruhi oleh cara pengajaran yang berbeda, di mana siswa perempuan cenderung lebih terbuka terhadap nilai-nilai toleransi yang diajarkan dalam pembelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa perempuan umumnya lebih cenderung menunjukkan empati dan sikap toleransi terhadap perbedaan dibandingkan laki-laki. Namun, peningkatan yang signifikan pada kedua kelompok menunjukkan bahwa pendidikan PAI secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi semua siswa tanpa memandang jenis kelamin.

## Kesimpulan

Pendidikan yang diberikan oleh guru PAI di SD Negeri 101855 Kutalimbaru terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan toleransi siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran, guru PAI berhasil membentuk sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan di kalangan siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memperkuat sikap toleransi dan menjadi teladan yang baik bagi siswa. Pendidikan agama yang mengutamakan nilai-nilai toleransi akan memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter siswa yang lebih inklusif dan terbuka terhadap perbedaan.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, Y. (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Penguatan Karakter Bangsa*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Dewi, S. (2014). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, U. (2016). *Pendidikan Toleransi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Surabaya: Pustaka Ekonosia.
- Huda, M. (2016). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mahrus, M. (2019). *Membangun Karakter Toleransi Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam*. Malang: UB Press.
- Miftahul Jannah, A. (2014). *Pendidikan Agama Islam: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mujib, R. (2012). *Pendidikan Karakter: Membentuk Pribadi yang Berbudi Pekerti Luhur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyasa, E. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. (2009). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sholehuddin, M. (2017). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Solihin, A. (2015). Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Perspektif Kurikulum dan Pendidikan Karakter. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, S. (2017). Pendidikan Multikultural: Membangun Toleransi di Sekolah. Bandung: Pustaka Setia.
- Suyanto, S. (2015). Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanjung, S. (2015). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Widayati, W. (2018). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winarno, H. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Zainuddin, M. (2015). Metode Pengajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. Jakarta: UMM Press.
- Zubaedi, Z. (2011). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.